

ABSTRAK

Menurut WHO, diperkirakan terdapat sekitar 7 – 10 % anak berkebutuhan khusus dari total populasi anak. Di Indonesia, belum ada data akurat tentang jumlah dan kondisi anak berkebutuhan khusus, namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2007, terdapat 82.840.600 jiwa anak dari 231.294.200 jiwa penduduk Indonesia, dimana sekitar 8,3 juta jiwa diantaranya adalah anak berkebutuhan khusus dan anak-anak penyandang autis masuk ke dalam kelompok besar tersebut. Begitu banyak orang tua yang merasa malu terhadap keadaan anaknya yang autis atau mereka bingung bagaimana menghadapi ke-autisan sang anak.

Skripsi ini Penulis fokuskan pada pengkajian unsur-unsur dan prinsip-prinsip dasar pada hasil karya (gambar) yang dibuat oleh anak-anak penyandang autis usia 15 – 18 tahun di SLB-D YPAC Bandung.

Gambar akan diteliti berdasarkan teori perkembangan artistik anak Lowenfeld dan unsur-unsur dan prinsip-prinsip dasar seni rupa pada karya diuraikan dengan menggunakan teori unsur-unsur dan prinsip dasar seni rupa Gerald Brommer. Hasil yang diperoleh adalah adanya perbedaan dalam proses menggambar, menentukan objek yang diangkat dalam gambar, dan tahap perkembangan artistik masing-masing anak penyandang autis yang terlambat. Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang baik bagi semua anak dan khususnya anak autis. Menggambar dapat menjadi media komunikasi bagi kita yang ingin mengetahui subjektivitas masing-masing individu.

Kata kunci : Anak-anak, Autisme, Menggambar

ABSTRACT

According to WHO, it is estimated that there are approximately 7 – 10% of children with special needs from the total population of children. In Indonesia, there is no accurate data on the number and condition of children with special needs, but based on data from the National Statistics in 2007, there were 82,840,600 231,294,200 souls of the children of Indonesian people, of which about 8.3 million of whom are children with special needs and children with autism fit into the larger group. Many parents feel ashamed of the state of an autistic child or they are confused how to deal with autistic children.

In this thesis, the author wants to share information that drawing is the most natural means of communication. Before humans began writing, humans communicated and left stories to the next generation with drawings. Drawing is a fun learning process for both normal children and children with autism. Drawing activities for children with autism can provide information to the teachers about what their subjectivity is and how their thinking process works.

The final task of this thesis is focused on the study of visual elements in works made by autistic children aged 15-18 years in SLB-D YPAC Bandung. In this thesis, the work will be examined based on the theory of artistic development of children by Lowenfeld and visual elements in the work described by the theory of the elements and the basic principles of art by Gerald Brommer. The results show that there are differences in the different subjectivity. By recognizing these differences, the teachers and parents cannot impose the same teaching to each individual.

Keywords : Drawing, Autism, Children

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEORISINALITASAN	iii
ABSTRAK.....	iv
 ABSTRACT	 v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 1.1 Latar Belakang Masalah	 1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
1.8 Kerangka Penelitian	9
 BAB II SENI RUPA BAGI ANAK PENYANDANG AUTIS	 10
 2.1 Autisme atau <i>Autism Spectrum Disorder</i>	 10
2.2 Seni Rupa Bagi Anak Penyandang Autis	13
2.3 Karakteristik Karya Seni Anak Penyandang Autis	14
2.4 Kreativitas dalam Menggambar	16
2.5 Menggambar Sebagai Salah Satu Bentuk Komunikasi	18
2.6 Teori Perkembangan Artistik Anak Lowenfeld	19
2.7 Bahasa Rupa Anak dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Kegiatan Menggambar	 27

2.8 Skema Perkembangan Bahasa Rupa dan Gambar Anak Primadi Tabrani	30
2.9 Analisis Data Menggunakan Teori Unsur-unsur dan Prinsip-prinsip Dasar Seni Rupa	32

BAB III GAMBAR ANAK AUTIS DARI SLB-D YPAC BANDUNG..... 34

3.1 Biodata <i>Sampling</i>	34
3.2 Implementasi Pamela Ullman <i>Art Directive</i>	37
3.3 Pelaksanaan Program <i>Art Directive</i>	38
3.4 Gambar Anak Autis	40
3.4.1 Erry Farjan atau Deri	40
3.4.2 Iqbal Fauzi	41
3.5 Sepuluh Hasil Karya Deri (Secara Berurutan) dan Respon dari Iqbal dalam Proses Berkarya	47

BAB IV ELEMEN-ELEMEN VISUAL & PERKEMBANGAN ARTISTIK PADA GAMBAR ANAK AUTIS 54

4.1 Erry Farjan atau Deri, 18 Tahun	54
4.2 Iqbal Fauzi, 15 Tahun	58
4.3 Analisis Sepuluh Hasil Karya Deri dan Respon dari Iqbal dalam Proses Berkarya	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 72

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
Daftar Pustaka	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Stephen Wiltshire	15
Gambar II. 2 <i>Scribbling</i>	20
Gambar II. 3 <i>Scribbling</i>	21
Gambar II. 4 <i>Pre-Schematic</i>	21
Gambar II. 5 <i>Schematic</i>	22
Gambar II. 6 <i>Schematic</i>	22
Gambar II. 7 <i>Dawning realism</i>	23
Gambar II. 8 <i>Dawning realism</i>	24
Gambar II. 9 <i>Pseudorealism</i>	25
Gambar II. 10 <i>Period of Decision (Adolescence)</i>	26
Gambar II. 11 <i>Period of Decision (Adolescence)</i>	26
Gambar III. 1 Gambar Deri tahap ke-1	40
Gambar III. 2 Gambar Deri tahap ke-2	40
Gambar III. 3 Gambar Deri tahap ke-3	41
Gambar III. 4 Gambar Stimulus SpongeBob dan Patrick	41
Gambar III. 5 Contoh Gambar oleh Penulis	42
Gambar III. 6 Gambar Iqbal tahap ke-1	42
Gambar III. 7 Gambar Iqbal tahap ke-2	43
Gambar III. 8 Gambar Stick figure oleh Penulis	43
Gambar III. 9 Hasil Gambar Iqbal meniru	44
Gambar III. 10 Gambar Matahari Tersenyum oleh Penulis	44
Gambar III. 11 Gambar Iqbal meniru Matahari Tersenyum	45
Gambar III. 12 Gambar Semak-semak oleh Penulis	45
Gambar III. 13 Hasil gambar Iqbal meniru semak-semak	46
Gambar III. 14 Gambar Teman oleh Penulis	46
Gambar III. 15 Gambar Iqbal meniru gambar Teman	47
Gambar III. 16 Karya Deri tahap ke-1	47
Gambar III. 17 Karya Deri tahap ke-2	48
Gambar III. 18 Karya Deri tahap ke-3	48
Gambar III. 19 Karya Deri tahap ke-4	49
Gambar III. 20 Karya Deri tahap ke-5	49
Gambar III. 21 Karya Deri tahap ke-6	50
Gambar III. 22 Karya Deri tahap ke-7	50
Gambar III. 23 Karya Deri tahap ke-8	51
Gambar III. 24 Karya Deri tahap ke-9	51
Gambar III. 25 Karya Deri tahap ke-10	52
Gambar III. 26 Karya Iqbal tahap ke-1	52
Gambar III. 27 Karya Iqbal tahap ke-2	53
Gambar III. 27 Karya Iqbal tahap ke-3	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Gambar Sampling, Deri, 18 tahun	54
Tabel 4.2 Data Gambar Sampling Iqbal, 15 tahun	58
Tabel 4.3 Data Sepuluh Gambar Secara Terus-menerus, Deri, 18 tahun	64
Tabel 4.4 Data Gambar Respon Iqbal, 15 tahun	66